

## EVALUASI APLIKASI I-TRANS 165 DENGAN METODE SWOT DALAM PENGUATAN DAYA SAING TRANSPORTASI DIGITAL DI SUKABUMI

JIPETIK

Halaman 171-180

**Arie Surachman**

**Research paper**

*Informatika*

Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

### Abstract

*This study aims to evaluate the I-Trans 165 application system and enhance its market competitiveness in Sukabumi through SWOT analysis. The research addresses the need to understand the strengths, weaknesses, opportunities, and threats related to the application to improve its market position. A qualitative research design is employed, utilizing SWOT analysis to systematically assess internal and external factors affecting the application's performance. Key findings indicate that the application's strengths include a user-friendly interface and reliable service, while weaknesses involve limitations in local integration. Growth opportunities are identified in expanding regional partnerships, while threats include market saturation. The paper concludes that leveraging identified strengths and opportunities while addressing weaknesses and threats can significantly strengthen the application's market position. This strategic approach provides actionable insights to enhance the competitiveness of the I-Trans 165 application and achieve sustained success in Sukabumi's dynamic market environment.*

### Article Info

Article History:

Received 19/11/2025

Revised 26/12/2025

Accepted 30/12/2025

Available online

31/12/2025



### Keywords :

*System Evaluation, I-Trans 165, SWOT Analysis, Market Competitiveness, Sukabumi*

JIPETIK, Vol 3, No. 2, 2025

pp. 171-180

### Corresponding Author :

Arie Surachman

Email: ariesurachmanmkom@gmail.com

ISSN 3031-481X

(media online)

© The Author(s) 2025



commercial use.

CC BY: This license allows reusers to distribute, remix, adapt, and build upon the material in any medium or format, so long as attribution is given to the creator. The license allows for

## **Abstrak**

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem aplikasi I-Trans 165 dan meningkatkan daya saingnya di pasar Sukabumi melalui analisis SWOT. Penelitian ini mengatasi kebutuhan untuk memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terkait aplikasi tersebut untuk memperbaiki posisinya di pasar. Desain penelitian kualitatif digunakan, dengan analisis SWOT untuk menilai secara sistematis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja aplikasi. Temuan utama menunjukkan bahwa kekuatan aplikasi meliputi antarmuka yang ramah pengguna dan layanan yang dapat diandalkan, sementara kelemahan mencakup keterbatasan integrasi lokal. Peluang pertumbuhan teridentifikasi dalam memperluas kemitraan regional, sementara ancaman meliputi kejenuhan pasar yang kompetitif. Makalah ini menyimpulkan bahwa memanfaatkan kekuatan dan peluang yang teridentifikasi sambil mengatasi kelemahan dan ancaman dapat secara signifikan memperkuat posisi pasar aplikasi tersebut. Pendekatan strategis ini memberikan wawasan yang dapat ditindaklanjuti untuk meningkatkan daya saing aplikasi I-Trans 165 dan mencapai kesuksesan berkelanjutan di lingkungan pasar Sukabumi yang dinamis.

**Kata kunci :** Evaluasi Sistem, I-Trans 165, Analisis SWOT, Daya Saing, Sukabumi.

## **Pendahuluan**

Era teknologi digital saat ini mengalami kemajuan pesat di Indonesia. Dengan munculnya internet dan kemajuan alat komunikasi, teknologi telah mengubah cara hidup dan bisnis, mengarah pada digitalisasi dan otomatisasi yang mendalam (Haris et al., 2022). Transportasi, sebagai salah satu sektor kunci, memainkan peranan penting dalam pembangunan nasional dan mendukung mobilitas di berbagai sektor (Putri Watung et al., 2020). Teknologi digital memungkinkan integrasi yang lebih baik antara pengguna jasa, pengemudi, dan penyedia layanan transportasi melalui aplikasi yang dapat diakses dengan mudah via smartphone, dengan opsi pembayaran tunai atau digital (Mulyati & Jaya, 2021). Transformasi layanan transportasi dari offline ke online memberikan kemudahan dalam pemesanan dan transparansi tarif (Narulita & Wiyata, 2020; Husain et al., 2020).

Persaingan di pasar aplikasi mobile seperti Gojek, Maxim, dan Grab semakin ketat, menuntut sistem transportasi untuk terus beradaptasi (Akbar et al., 2022; Nanja et al., 2022). Penelitian ini mengkaji peran aplikasi transportasi digital dalam konteks persaingan pasar. Sebelumnya, penelitian terkait telah menyoroti bagaimana aplikasi transportasi memengaruhi efisiensi dan kepuasan pengguna (Haris et al., 2022; Putri Watung et al., 2020; Narulita & Wiyata, 2020).

Beberapa studi menilai dampak digitalisasi terhadap operasional transportasi dan penerimaan masyarakat (Husain et al., 2020; Akbar et al., 2022). Temuan ini menunjukkan pentingnya analisis SWOT dalam menilai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman untuk strategi pengembangan aplikasi transportasi. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis bisnis dengan metode SWOT pada aplikasi I-Trans 165, untuk mengidentifikasi strategi pengembangan dan penguatan dalam menghadapi persaingan pasar transportasi online di Sukabumi (Sanadji & Abolladaka, 2022). Melalui analisis ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan untuk meningkatkan posisi aplikasi dalam pasar yang semakin kompetitif.

## **Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan dan menganalisis sistem aplikasi I-Trans 165. Berikut adalah tahapan penelitian yang digunakan :

Data dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk:

1. Owner PT. Cemerlang Daya Sukses

2. Karyawan
3. Driver ojek online (ojol) dan ojek pangkalan (opang)
4. Terapis
5. UMKM
6. Masyarakat umum

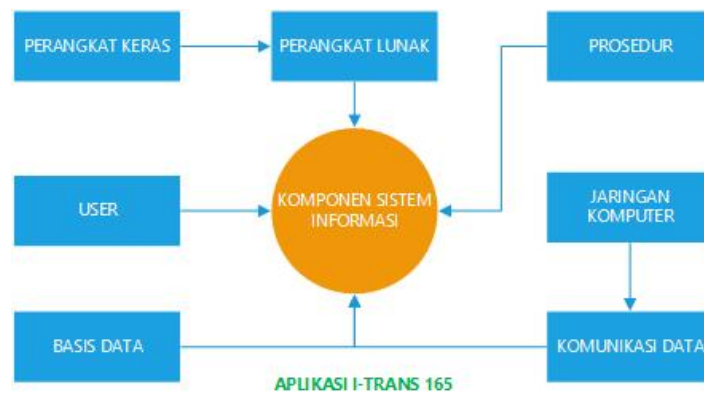
Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara mendalam dengan para informan untuk mendapatkan informasi yang relevan dan komprehensif. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yang diperoleh dari catatan dan dokumentasi yang tersedia di perusahaan terkait objek penelitian. Data sekunder ini meliputi laporan-laporan internal, data operasional, dan dokumentasi lain yang relevan. Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) yang mempengaruhi aplikasi I-Trans 165. Analisis ini bertujuan untuk menghasilkan wawasan strategis untuk pengembangan dan penguatan aplikasi dalam menghadapi persaingan pasar.

## Hasil dan Pembahasan

Dalam menganalisis strategi PT. Cemerlang Daya Sukses untuk mengembangkan transportasi publik berbasis online di Sukabumi menggunakan analisis SWOT, ditemukan bahwa aplikasi I-Trans 165 memiliki sejumlah kekuatan signifikan yang mendukung posisinya di pasar. Sebagai pelopor di kota Sukabumi, aplikasi ini menawarkan akses 24 jam dan berbagai metode pembayaran yang mempermudah mobilisasi masyarakat. Kelebihan lain termasuk kemudahan pengunduhan aplikasi, bonus *referral* untuk *member*, dan insentif bagi driver, yang memperkuat daya tarik aplikasi ini baik bagi pengguna maupun mitra driver. Namun, terdapat kelemahan seperti ketergantungan pada pengemudi, cakupan wilayah yang terbatas, dan tantangan dalam penggunaan teknologi oleh sebagian driver. Kelemahan ini menandakan perlunya peningkatan di area-area ini untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan kualitas layanan.

Dari sisi peluang, pasar transportasi online di Indonesia menunjukkan potensi pertumbuhan yang signifikan, dengan meningkatnya permintaan dan peluang untuk menciptakan lapangan kerja baru, serta meningkatkan perekonomian lokal. Aplikasi I-Trans 165 juga memiliki kesempatan untuk bekerjasama dengan pihak lain dan mengakses pasar generasi milenial. Di sisi lain, ancaman yang dihadapi termasuk persaingan yang ketat, perubahan regulasi pemerintah, dan masalah keamanan yang dapat mempengaruhi kepercayaan pengguna. Dengan memanfaatkan teknologi informasi yang canggih seperti cloud computing, aplikasi berbasis smartphone, dan berbagai API seperti *Google Maps*, I-Trans 165 menunjukkan komitmen untuk memberikan layanan yang modern dan efektif. Namun, perusahaan harus terus berinovasi dan menghadapi tantangan untuk memperluas cakupan layanan dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Dalam perbandingan dengan penelitian sebelumnya, strategi I-Trans 165 memiliki beberapa keunggulan seperti integrasi teknologi yang baik dan model insentif yang menarik, namun juga dihadapkan pada masalah umum yang sama seperti cakupan wilayah dan adopsi teknologi oleh pengemudi. Temuan ini menegaskan pentingnya keseimbangan antara memperluas jangkauan layanan dan meningkatkan kualitas operasional. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa meskipun aplikasi ini memiliki dasar yang kuat, masih ada kebutuhan untuk strategi mitigasi risiko yang lebih baik dan peningkatan fitur yang lebih komprehensif. Untuk penelitian selanjutnya, ada potensi untuk mengeksplorasi dampak inovasi teknologi lebih dalam dan strategi adaptasi terhadap perubahan regulasi serta peningkatan keamanan bagi pengguna dan pengemudi. Komponen sistem yang digunakan pada aplikasi I-Trans 165 termasuk ke dalam komponen sistem informasi manajemen secara fisik, yaitu elemen-elemen yang diperlukan untuk menunjang agar sistem informasi dapat berfungsi dengan optimal (Sudirman et al., 2020. Struktur komponen tersebut dijelaskan pada Gambar 1.

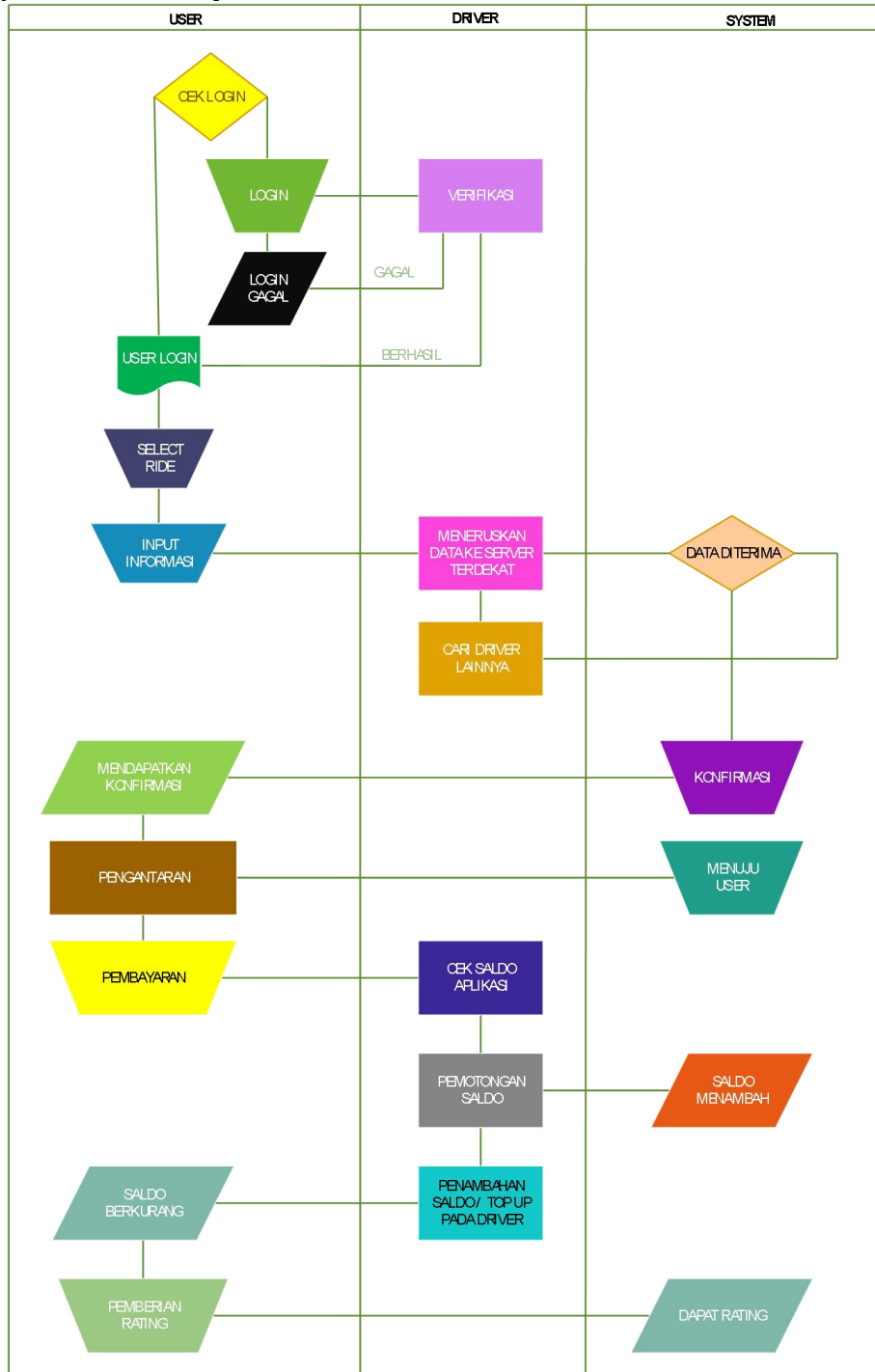


Gambar 1. Komponen Sistem Informasi

Untuk memastikan bahwa sistem informasi pada aplikasi I-Trans 165 berfungsi dengan baik, beberapa komponen penting dari sistem informasi manajemen perlu dipahami dan diterapkan dengan efektif :

- 1. Perangkat Lunak:** Komponen perangkat lunak adalah inti dari sistem informasi, karena ia memungkinkan perangkat keras untuk memproses data menjadi informasi yang berguna melalui prosedur dan jaringan komunikasi yang sudah ditentukan. Dalam hal ini, I-Trans 165 menawarkan berbagai perangkat lunak yang meliputi aplikasi untuk platform Android, iOS, dan juga website. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mengakses dan memanfaatkan layanan transportasi berbasis online dengan mudah, baik sebagai penumpang maupun driver.
- 2. Perangkat Keras:** Merupakan komponen fisik yang mendukung operasi perangkat lunak. Pada I-Trans 165, perangkat keras utama adalah smartphone yang digunakan oleh pengguna untuk menginstal aplikasi. Smartphone ini berfungsi sebagai antarmuka utama bagi pengguna untuk melakukan pemesanan, pembayaran, dan menerima layanan.
- 3. User:** Berbagai pihak terlibat dalam pengembangan, pemrosesan, dan penggunaan sistem informasi. Di I-Trans 165, pihak-pihak tersebut meliputi:
  - a. Programmer:** Bertanggung jawab untuk pengembangan dan pemeliharaan perangkat lunak.
  - b. System Analyst:** Menganalisis kebutuhan sistem dan merancang solusi teknis.
  - c. Administrator Database:** Mengelola basis data untuk memastikan data tersedia dan terkelola dengan baik.
  - d. Driver:** Penyedia layanan transportasi yang menggunakan aplikasi untuk menerima dan mengelola pesanan.
  - e. User/Penumpang:** Pengguna akhir yang memanfaatkan aplikasi untuk melakukan perjalanan.
- 4. Basisdata/Data:** Komponen ini mencakup semua informasi yang disimpan secara sistematis, termasuk data penumpang, data driver, koordinat lokasi, dan informasi transaksi. Basis data yang dikelola dengan baik adalah kunci untuk mendukung operasional dan pengambilan keputusan yang efektif dalam sistem I-Trans 165.
- 5. Jaringan Komputer:** Media yang menghubungkan seluruh komponen sistem informasi. I-Trans 165 memanfaatkan jaringan internet untuk menghubungkan pengguna dengan sistem informasi berbasis cloud. Ini memungkinkan komunikasi yang cepat dan efisien antara server aplikasi dan perangkat pengguna.
- 6. Prosedur:** Merupakan aturan dan proses yang digunakan untuk memproses data dan menghasilkan output yang diinginkan. Di I-Trans 165, prosedur mencakup standar operasional prosedur (SOP) untuk berbagai aspek layanan, seperti pemesanan, pembayaran, dan rekrutmen driver. SOP ini memastikan bahwa semua proses berjalan dengan lancar dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

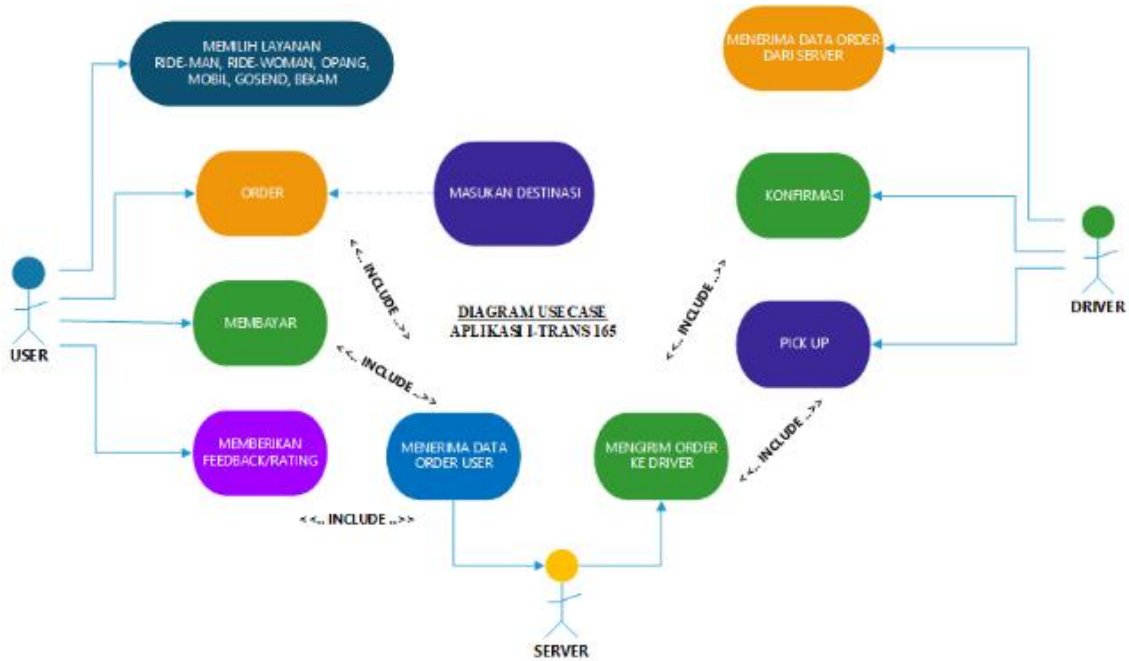
Dengan memahami dan mengelola komponen-komponen ini secara efektif, I-Trans 165 dapat menawarkan layanan yang andal dan efisien kepada penggunanya, serta terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar. *Diagram flow map* yang mengilustrasikan alir proses pembuatan order pada fitur *Ride-Man, Ride-Woman*, dan *Opang* di aplikasi I-Trans 165, berikut adalah langkah-langkah dan elemen yang umumnya terlibat dalam proses tersebut :



Gambar 2. Diagram Flow

### Diagram Usecase

Mengilustrasikan fungsionalitas dan aktor-aktor yang terlibat pada fitur *Ride-Man, Ride-Woman*, *Opang* di aplikasi I-Trans 165



Gambar 3. Diagram UseCase

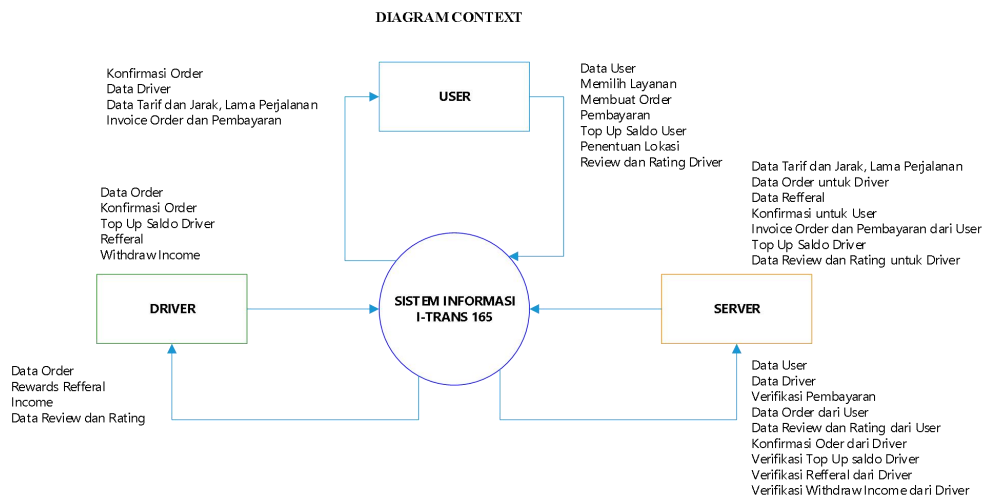
### Componen Diagram

Menggambarkan ilustrasi komponen dalam system dan hubungan antara Cutomer dengan Driver pada fitur Ride di aplikasi I-Trans 165



### Diagram Context

Menggambarkan ilustrasi ruang lingkup, masukan, keluaran sistem pada fitur *Ride-Man, Ride-Woman, Opang* di aplikasi I-Trans 165

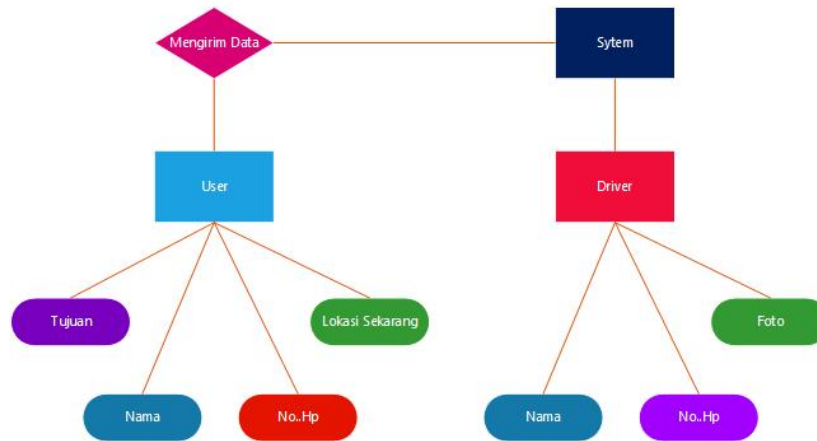


Gambar 4. Diagram Context

### Entity Relationship Diagram

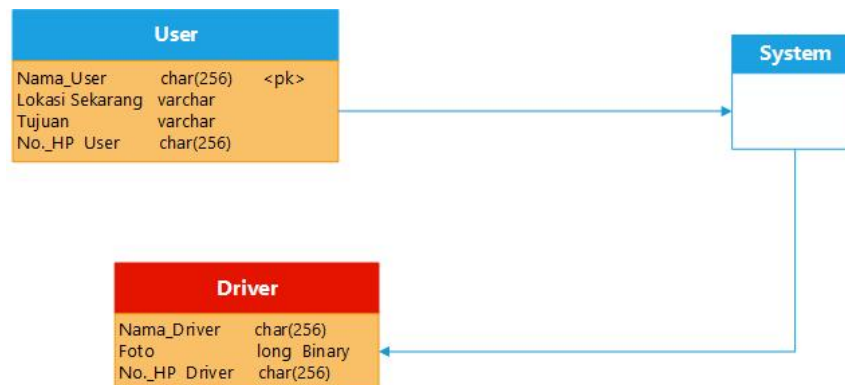
Menggambarkan ilustrasi hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar *Customer* pada fitur *Ride* di aplikasi I-Trans 165

Entity Relationship Diagram Aplikasi I-Trans 165



### Physical Data Model

Menggambarkan ilustrasi implementasi database secara spesifik dari suatu Logical Data Model pada fitur Ride di aplikasi I-Trans 165

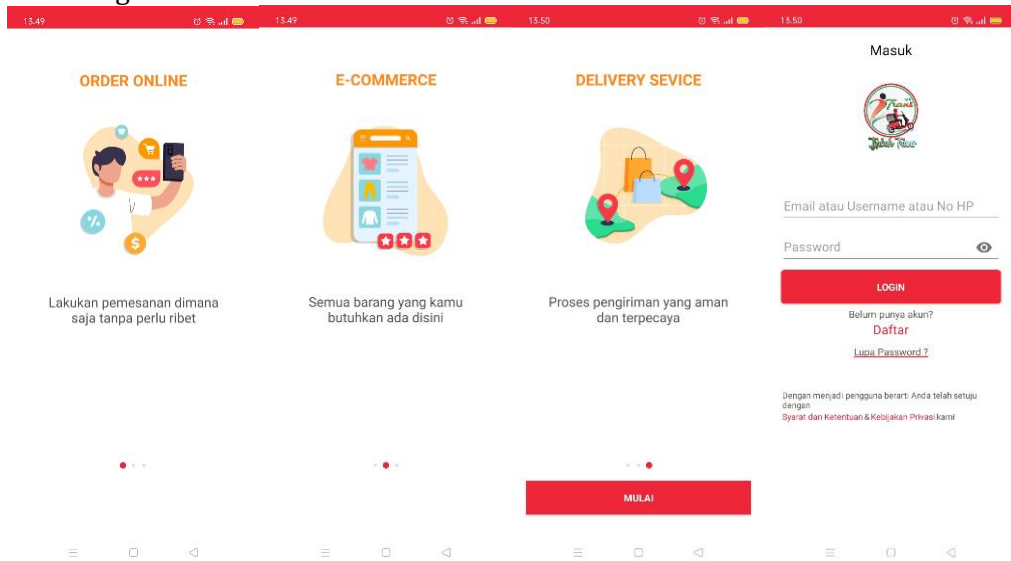


### Tampilan Aplikasi I-Trans 165

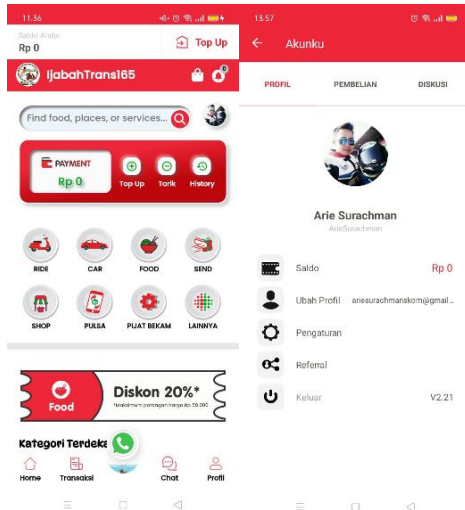
1. Tampilan Aplikasi I-Trans 165  
Icon Konsumen & Driver Logo Aplikasi I-Trans 165



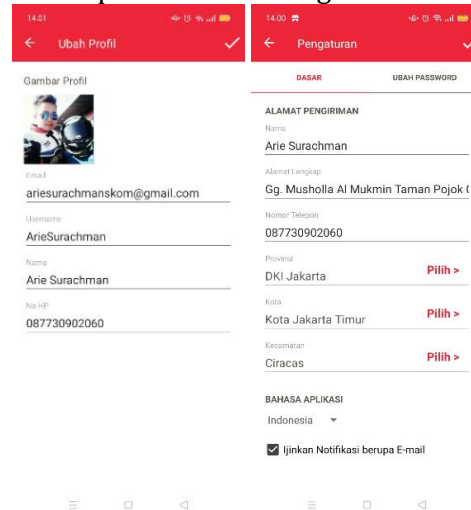
## 2. Tampilan Aplikasi Customer Menu Login



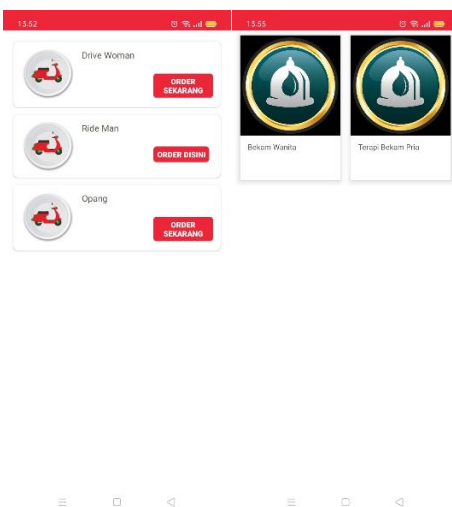
## 3. Menu Utama & Akun



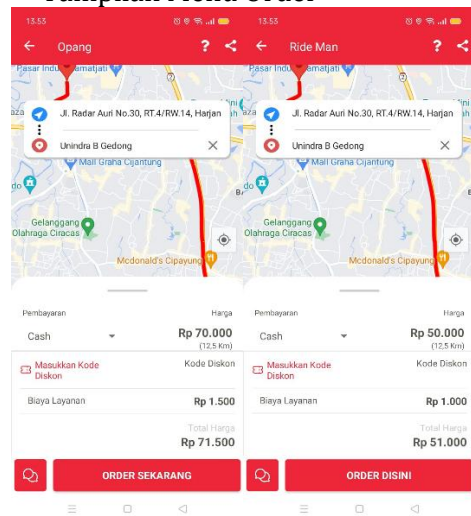
## Tampilan Profil & Pengaturan



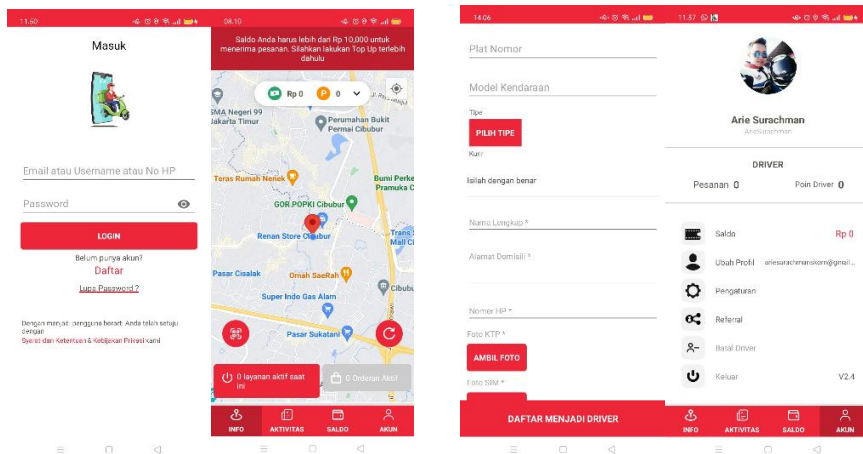
## 4. Tampilan Menu Driver, Bekam



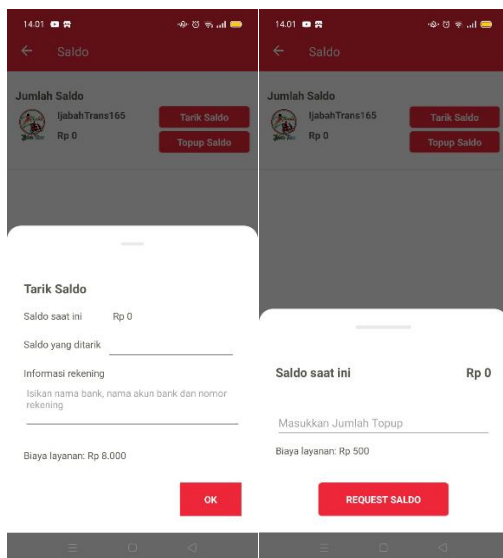
## Tampilan Menu Order



## 5. Tampilan Aplikasi Driver



## 6. Tampilan Tarik Saldo & Top Up



## Kesimpulan

Topik penelitian ini berfokus pada analisis bisnis dan pengembangan aplikasi i-Trans 165 di Kota Sukabumi dengan tujuan memperkuat posisi aplikasi dalam persaingan pasar transportasi berbasis online. Penelitian ini penting karena aplikasi i-Trans 165 menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan penggunaan dan menghadapi persaingan yang ketat di pasar. Melalui metode analisis SWOT, penelitian ini mengidentifikasi kekuatan aplikasi seperti kemudahan penggunaan dan informasi real-time, serta kelemahan seperti kurangnya promosi dan variasi rute transportasi. Peluang untuk pengembangan termasuk peningkatan promosi dan penambahan variasi rute, sementara ancaman utama meliputi persaingan dengan aplikasi serupa dan perubahan perilaku konsumen.

Poin-poin utama penelitian menunjukkan bahwa meskipun i-Trans 165 memiliki kekuatan yang mendukung kemudahan penggunaan, manajemen aplikasi perlu fokus pada perbaikan promosi dan perluasan jangkauan layanan untuk memperkuat posisi pasar. Hasil penelitian ini juga menyoroti pentingnya mempertimbangkan persaingan dan perubahan perilaku konsumen dalam strategi pengembangan aplikasi. Penelitian ini menawarkan wawasan berharga bagi manajemen i-Trans 165 dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk menghadapi tantangan pasar.

Sebagai saran, manajemen aplikasi i-Trans 165 sebaiknya mempertimbangkan untuk melakukan kampanye promosi yang lebih agresif dan mengembangkan fitur-fitur baru untuk meningkatkan kepuasan pengguna. Selain itu, menambah variasi rute dan memperluas cakupan layanan dapat membantu menarik lebih banyak pengguna dan menghadapi persaingan yang ada. Penelitian lebih lanjut yang melibatkan survei pengguna dan analisis pasar dapat memberikan informasi tambahan yang berguna dalam merumuskan strategi yang lebih baik.

## **Daftar Pustaka**

- Akbar, M. N., Hasanahmar'iyah Rusydi, N., Hasrul, M., & Ramadhanti, S. (2022). *Sentiment analysis terhadap review aplikasi Maxim di Google Play Store menggunakan Support Vector Machine (SVM)*. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 2(2), 1–8.\*
- Haris, O., Afifi, A., Aprilani, D., & Damayanti Aprilia, H. (2022). Analisis strategi pengembangan usaha jasa transportasi online (Studi pada *Ustreet Lampung*).
- Husain, A. I., Rohmah, P., & Tukiman. (2020). Strategi PT. Gojek dalam mengembangkan transportasi publik berbasis online di Indonesia. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.
- Mulyati, S., & Jaya, A. U. (2021). Pengaruh kualitas pelayanan dan harga terhadap kepuasan pengguna jasa ojek online (Studi pada Grab di Kota Sukabumi). *Winter Journal: IMWI Student Research Journal*.
- Nanja, M., Lasena, Y., & Dalai, H. (2022). Perancangan sistem uji kebergunaan aplikasi berbasis web menggunakan System Usability Scale. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 6(4).\*
- Narulita, C. H. S., & Wiyata, M. T. (2020). Pengaruh kualitas pelayanan dan kualitas produk terhadap loyalitas pelanggan provider Telkomsel di Kota Sukabumi. *Winter Journal: IMWI Student Research Journal*, 1(2), 82–93.\*
- Putri Watung, M., Rotinsulu, D. C., Tumangkeng, S. Y. L., & Fakultas Ekonomi dan Bisnis. (2020). Analisis perbandingan pendapatan ojek konvensional dan ojek online di Kota Manado.
- Sanadji, R. S., & Abolladaka, J. (2022). Analisis SWOT sebagai strategi meningkatkan daya saing pada jasa transportasi online AO Rider Kupang.
- Sudirman, A., Muttaqin, M., Purb, R. A., & Wirapraja, A. (2020). Sistem Informasi Manajemen. Medan: Yayasan Kita Menulis.